

Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 72 / th. ke 18 / Juli - Sept. 2020



**Donor
Darah**

Memperingati
Hari Pahlawan

*Mengenang
Hari Pahlawan
10 November*

**SEPENGGAL KISAH
DARI PROYEK
PASIR BESI CILACAP**

**PENSIUN
ANTAM,
MARI MENGENDURKAN
IKAT PINGGANG**

Daftar Isi:



04 SEPENGGAL KISAH
DARI PROYEK
PASIR BESI CILACAP

07

Dua "s"
Satu "i"

08

Donor Darah

Memperingati Hari Pahlawan

11

**PENSIUN
ANTAM,
MARI MENGEDURKAN
IKAT PINGGANG**



12

**HAKEKAT ISLAM
ADALAH AGAMA
PENUH RAHMAT**



14

**SABAR
MENGHADAPI
PANDEMI**

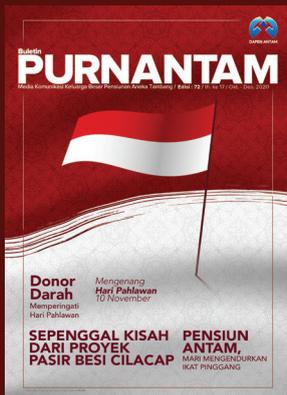


Terima kasih

Bpk. Bimo Budi Satriyo, SH., MM

Periode 1 November 2017 sd 31 Oktober 2020.

Atas pengabdianya sebagai Dewan Pengawas
Dana Pensiun Antam



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Sumarno
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

Pic:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3928

www.dapenantam.com

Mengenang Hari Pahlawan 10 November *Bismillah*

Perlu diketahui bersama bahwa dipilihnya tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan mengacu pada pecahnya pertempuran besar di Surabaya pada tanggal 10 November 1945 antara pejuang Indonesia dan Sekutu, dalam hal ini tentara Inggris.

Selanjutnya dalam mengenang hari pahlawan nasional pada tiap 10 Nopember izin kan kami menulis tentang apa makna sebutan pahlawan itu dalam konteks kehidupan kita. Ada sebutan pahlawan keluarga, ada pahlawan era milineum, ada pahlawan negara menurut bung Karno dan bung Hatta serta ada sebutan pahlawan dalam perspektif Islam. Disini kami ingin menyampaikan beberapa makna sebutan Pahlawan tersebut dalam berbagai konteks kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dst nya.

Disini dimulai dari konteks makna yang lebih mudah dicerna pembaca tentang kisah peran pahlawan keluarga.

Ayah. Ayah adalah pahlawan keluarga. Ayah, sesosok pria yang sudah tidak asing lagi dalam keluarga. Terlebih seorang ayah sebagai pekerja di Aneka Tambang Tbk. Sesosok ayah yang bekerja di perusahaan tambang apakah sebagai geologist atau pekerja lapangan dll, dituntut karakter yang tidak pernah mengeluh, tidak pernah putus asa, dan selalu berusaha keras untuk bisa menafkahi keluarganya tanpa kenal lelah. Ayah yang rela banting tulang setiap hari agar istri dan anak-anaknya bisa hidup sejahtera. Terkadang, saat anak-anaknya memiliki masalah, Ayah ingin tetap membantunya walaupun masalah yang Ayah miliki itu banyak. Ayah yang juga bisa menemani anak-anaknya yang sedang sedih dan bisa menghibur hingga merasa bahagia. Sosok dia yang penuh dengan kasih sayang dan penuh pengorbanan untuk kita. Dia memiliki hati lembut tapi selalu terlihat sangat kuat didepan kita. Tidak ada idola yang sesempurna Ayah.

Ayah memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga, terutama peran terhadap tumbuh kembang anak. Biasanya sikap dan perilaku anak hampir tidak jauh berbeda dengan perilaku ayahnya. Pada saat anak berusia balita, anak tersebut akan mengikuti apa yang dilakukan ayahnya, seperti menonton

Salam Redaksi



Sumarno

televisi, membaca sesuatu, atau yang lainnya. Pada saat anak usia balita juga mereka mengenal berbagai macam sikap emosional yang akan tertanam pada diri seorang anak. Disinilah peran sang Ayah untuk bisa menumbuhkan sikap-sikap positif kepada anak agar bisa membawa manfaat ketika tumbuh besar.

Bagi generasi milenial, pahlawan masa kini adalah mereka yang kreatif dan inovatif di bidang teknologi informasi, seperti *start up* dan seterusnya. Kriteria pahlawan yang juga penting saat ini adalah berani memperjuangkan kebenaran dan keadilan serta rela berkorban bagi banyak orang.

Dalam kaitan dengan hari Pahlawan 10 November 2020 ini kami kutip pesan Proklamator kemerdekaan RI Bung Karno & bung Hatta yang sangat melegenda. Kedua proklamator tersebut adalah juga pahlawan negara, pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia juga dapat disebut sebagai Pahlawan Nasional.

Di antaranya pesan yang digaungkan oleh Bung Karno bahwasanya "bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka". Bung Karno pun pernah mengamanatkan bahwa perjuanganmu lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri.

Penggalan pesan lainnya disampaikan oleh Bung Hatta yakni "Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita".

Last but not least dalam perspektif Islam, pahlawan dapat dimaknai sebagai orang Islam yang berjuang menegakkan kebenaran (*al-haq*) demi memperoleh *ridha* Allah semata.

Demikian tulisan rangkuman makna sebutan pahlawan ini, semoga bermanfaat bagi pembaca terlebih bagi generasi anak cucu kita... aamiin.

Wassalam

SEPENGGAL KISAH DARI PROYEK PASIR BESI CILACAP



Ibnu Hendratmoko, Ir., MM., -
Himpunantam CKP Jakarta

Saya bertugas di proyek pasir besi Cilacap relatif tidak lama, hanya satu tahun lima bulan, tepatnya dari 15 Juni 1972 sampai dengan 1 November 1973, tetapi bagi saya cukup berkesan. Banyak peristiwa menarik yang saya alami dalam pekerjaan proyek maupun kehidupan sehari-hari. Mungkin tambang pasir besi Cilacap adalah satu-satunya tambang pasir besi modern yang pernah ada di Indonesia. Uniknya tambang pasir besi ini berada di tengah kota Cilacap, semasa masih proyek, para karyawan tinggal di kota menempati rumah kontrakan yang disediakan oleh perusahaan. Berbeda dengan tambang bauksit Kijang dan tambang bijih nikel Pomalaa, tambang pasir besi Cilacap merupakan tambang semprot, penambangan dilakukan dengan cara disemprot dengan air bertekanan. Disini air dan pompa pasir/lumpur (*pompa slurry*) memegang peranan penting. Air harus cukup tersedia dan pompa *slurry* selalu dalam kondisi prima. Waktu itu yang ditambang adalah pasir besi dengan MD (*Magnetic Degree*) rata-rata 25%. Perkalian antara tonase pasir besi kotor dengan MD menghasilkan konsentrat pasir besi dengan kadar Fe di atas 50%, konsentrat ini yang dijual dan diekspor ke Jepang (1972/1973).

Konsentrat dipisahkan dari pasir besi kotor memakai *Magnetic Separator* (MS) 35 ton per jam. Untuk target produksi 350.000 Ton Konsentrat per tahun dioperasikan tujuh unit MS, masing-masing MS diletakkan di satu area cadangan pasir besi yang disebut dengan istilah Lintang. Luas satu lintang 200 meter x 200 meter dan dibagi menjadi 50 blok @ 20 meter x 40 meter. Penambangan dilakukan blok demi blok, blok yang sudah tertambang di isi kembali dengan pasir tailing. Satu lintang akan habis di tambang dalam waktu 6 bulan dan satu blok dalam 4 hari. Jika lintang sudah habis tertambang, maka unit MS nya di pindahkan ke area lintang baru. Untuk pindah lintang diperlukan waktu 4 hari. Pada masa itu kapasitas MS yang paling ideal dan praktis dioperasikan adalah kapasitas seperti MS Cilacap, kapasitas ini (35 ton/jam) persis sama dengan yang dipakai di tambang pasir besi Tagudin Philipina. Blok kosong yang sudah diisi tailing menjadi tanah atau lahan subur, oleh penduduk dengan seijin perusahaan ditanami terong, semangka dan dijadikan sawah. Untuk penambangan tahap pertama dibuat jalan dari pelabuhan ekspor sampai tepi barat sungai Serayu dengan jarak lebih kurang 15 km. Front penambangan terdapat di 7 lintang ; dari Lintang 1

sampai 6 jarak antar lintang 400 meter sedangkan Lintang 7 agak jauh sedikit yaitu 1 km dari Lintang 6.

Letak Lintang 1 berbatasan dengan lokalisasi PSK. Pagi hari sebelum para PSK mandi mereka berada dipinggir lubang tambang menonton yang sedang menambang. Momen ini merupakan hiburan tersendiri bagi operator semprot. Di masa itu belum ada alat komunikasi atau *handy talky*. Untuk tanda apabila ada kerusakan di setiap lintang dipasang tiang lampu merah. Pada malam hari lampu akan dinyalakan jika ada kerusakan, dan jika kerusakannya disiang hari maka dipasang bendera merah. Selanjutnya *shift engineer* dan pengawas tambang yang bertugas di lapangan datang untuk membantu mengatasi kerusakan. Dalam bertugas, *shift engineer* diberi kendaraan operasional Jeep Four Wheel Drive Toyota, pengawas tambang bertugas mengawasi tiap lintang dengan berjalan kaki. Biasanya *shift engineer* mangkal di satu lintang dan pengawas tambang yang kontrol keliling lintang lintang menggunakan jeep. Untuk kerusakan pompa dan pipa diperbaiki sendiri oleh operator tambang. Untuk kerusakan MS dan listrik, jika para operator tidak sanggup baru minta bantuan orang mekanik atau listrik. Disini banyak waktu terbuang karena orang tambang harus menjemput sendiri regu perbaikan. Yang paling sengsara apabila terjadi kerusakan pada malam hari, *shift engineer* dan pengawas tambang harus menjemput anggota regu perbaikan di rumahnya yang berada di tengah kota. Kami sudah biasa menggedor pintu rumah anggota pada jam 2 malam dan mereka tidak marah karena sadar memang sudah tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya. Kami tidak pernah mimpi bahwa pada jaman now persoalan di atas akan teratasi dengan mudah, sekarang semua orang punya HP.

Sebagian besar pekerjaan proyek dikerjakan sendiri tanpa ada pihak ke tiga. Ada seorang tenaga ahli Jepang bernama Mr. Muramoto sebagai penasehat teknis dan pengawas kadar. Rencana penyeberangan konsentrat memakai pipa (*slurry transportation*) di sungai Serayu di desain oleh Mr. Moramoto. Pak Partakusuma (Kep. Proyek) meminta saya membantu Mr. Muramoto. Saya belajar menghitung kapasitas pompa *slurry* dari Mr. Muramoto. Tenaga berpengalaman diambil dari unit bauksit Kijang, unit emas Cikotok dan unit nikel Pomalaa. Pengawasan terhadap operator semprot harus ekstra ketat. Operator

tersebut harus bisa mengatur *pulp density* 30% agar produksi pasir besi optimal. *Pulp density* adalah ratio berat pasir besi dibagi *slurry*. Jika *slurry* (air+pasir besi) encer produksi akan rendah, jika terlalu kental pompa *slurry* tidak kuat dan pipa akan buntu (*chocking*). Operator yang sudah berpengalaman dapat mengatur kekentalan *slurry* dengan tepat. *Chocking* dapat mengakibatkan operasi penambangan selama satu shift berhenti, karena harus membongkar pipa dari tambang sampai ke MS yang jaraknya bisa mencapai 100 meter.

Blok yang ditambang semakin jauh, perputaran (RPM) pompa harus semakin cepat. Pengaturan RPM pompa dilakukan dengan cara mengganti diameter *pulley*

kurang 25 meter diseret ke kali Yasa yang letaknya di batas areal tambang, kemudian dengan sampan di bawa keluar. Hingga saya pindah dari Cilacap si pencuri belum pernah tertangkap. Nama-nama para tokoh proyek pembangunan Pasir Besi kala itu adalah: Pak G. Partakusuma (Kep. Proyek), Pak Sutardjo (Waka Proyek), empat orang Shift Engineer: Pak Syarifuddin Syah, Kardiman, Z. Djamal dan saya; Pak MB Assagaf (Kabag Tambang); Pak Sudarno Gino karo Umum, Pak Agus, Umum; Pak Partono, Kun Sabandar, Pengadaan; Pak Y. Massi, Muzaeni, Pengapalan; Yusuf Ardat, Wani, Liz, Yani, Tata Usaha; Pak Sudjarwo, ibu Yosie, Keuangan; Pak Tandiono (diperbantukan dari Kijang), Marip, Arte, Gudang: Pak Budiarto, Eksplorasi; Pak Sumanto, Warso, Hariyadi, Ukur, dan TU Tambang; Pak



pompa, karena waktu itu belum ada pengatur RPM secara otomatis. Pada saat ada pengapalan, shift engineer selain lintang juga harus mengontrol pemuatan konsentrat ke kapal. Untuk menuju pelabuhan jalannya melalui kuburan. Pengawas tambang mengarang cerita yang seram-seram bahwa kuburan itu angker. Rupanya semua shift engineer pemberani, tidak takut dengan hantu. Para shift engineer jam 12 tengah malam pergi ke pelabuhan melalui kuburan tanpa rasa takut. Satu hal lagi yang membuat pusing petugas lapangan adalah pencurian kabel listrik. Karena medannya luas maka pencuri mudah bersembunyi dan menyembunyikan hasil curiannya untuk nantinya diambil pada saat situasi aman. Pencuri memotong kabel yang ada arus listriknya dengan kapak. Panjang kabel lebih

Suherman, Laboratorium; Suster Ngadinah, Poliklinik; Pak M. Yusuf B, Meidian, Suhardjo, Alat Berat ; dari Cikotok Pak R.G. Sudibyo, Pendi, Alik, Badri, Tatang, listrik dan sipil; Pengawas Tambang: Kustomo, Wardoyo, Supriyadi, Teguh, Salam, Sakim, Miskam, Simanjuntak, Protokol: Subito, Luki, Adang dan mohon maaf masih banyak lagi nama nama yang tidak saya sebutkan karena faktor lupa. Saya salut kepada Pak Supriyadi dan Pak Teguh selama berkarier di Antam mulai dari Pengawas Tambang, sukses sampai menjadi Kepala Unit Pasir Besi (Pak Supriyadi) dan bauksit (Pak Teguh).

Saya tiba di Cilacap Juni 1972, bergabung dengan pak Syarifuddin Syah dan Pak Kardiman tinggal di Mess Jl. Sawo.

Mess Jl. Sawo sempat dua kali kemalingan. Kemalingan pertama sewaktu saya sedang tugas *shift* malam. Radio transistor dan *tape recorder* Philips bawaan dari Kijang hilang dicuri. Kemalingan ke dua sempat merusak pintu, tetapi tidak sempat masuk karena kebetulan kami keburu datang. Bulan September 1972 Pak Syarifuddin Syah dimutasi ke Jakarta. Bulan Desember 1972 Pak Syarifudin menikah dengan ibu Yani, karyawan. pernikahannya dilangsungkan di Gombong. Menyusul Pak Kardiman menikah pada Maret 1973 di Jakarta. Pak Kardiman dan istri masih tinggal di mess bersama saya menunggu rumah dinas siap dibangun. Saya menikah 4 Mei 1973 di Malang, selesai upacara pernikahan, kembali ke Cilacap langsung masuk rumah baru di kompleks perumahan Pasir Besi. Selang beberapa waktu datang 2 orang karyawan baru, Ir Zulfan Armia menggantikan posisi Pak Syarifuddin Syah dan Ir. Tatang M. Hatta ditempatkan di bengkel membantu pak R.G. Sudibyo. Berikutnya Pak Ir. Hilmi Chatib beserta istri masuk Cilacap untuk mengisi formasi Kepala Biro Prodek. Awal tahun 1973 mahasiswa Tambang dari AGP, ITB dan UPN mulai berdatangan ke proyek pasir besi Cilacap untuk kerja praktek dan skripsi. Mereka diantaranya adalah Pak Made Wirjana, Pak Otten alm., Pak Yuwono alm., dan Pak Zulkifli alm.

Sedikit tentang kantor: Kantor dan bengkel letaknya di antara lokasi tambang dengan pelabuhan, berjarak 2 km dari pelabuhan dan 7 km dari tambang Lintang 1, dibangun di atas lahan kebun kelapa yang masih produktif berbuah. Desain nya sangat bagus, halaman depan, tengah, samping kiri dan kanan sampai ke bengkel terdapat pohon kelapa yang sengaja disisakan untuk estetika. Dari belakang kantor dapat bebas memandang laut. Semua ruang kantor tidak ber AC, karena udara segar dari laut sudah dapat menggantikan fungsi AC. Setiap saya bertugas *shift* malam, menjelang pagi hari jam 5, saya ngebut pulang dulu menjemput istri untuk saya ajak menikmati matahari terbit di tepi pantai tidak terlalu jauh dari muara sungai Serayu. Jeep saya parkir di pantai berpasir, saya dan istri (masih temanten baru) duduk di atas kap mobil menghadap ke timur menunggu terbitnya matahari. Sungguh luar biasa, pemandangan yang indah sekali. Matahari perlahan lahan muncul dari balik bukit Srandil, dibawahnya terhampar laut, muara sungai Serayu dan bentangan sawah yang padinya sedang menguning. Panorama yang sempurna indah nya:

tergambar matahari, bukit, hutan, laut, sungai dan padi yang menguning. Tempat rekreasi yang mudah dikunjungi cukup banyak. Kami pernah ke Pangandaran dan Dataran Tinggi Dieng dengan Pak Hilmi, ke Batu Raden, Jogja, Borobudur dan sekitarnya dengan pak Kardiman, ke pemandian Moga dengan pak Yusuf Ardat dan banyak lagi tempat rekreasi yang kami kunjungi selama di Cilacap.

Untuk menambah wawasan, pada 21 Juli 1973 kami 5 orang dari proyek pasir besi Cilacap diberi kesempatan bersama dengan rekan Antam dari Jakarta, Kijang dan Pomalaa untuk melakukan studi banding ke tambang pasir besi Philipina. Peserta dari Cilacap adalah saya, Pak Assagaf, Pak Zeirus Djamal, Pak Budiarto, dan Pak R.G. Sudibyo; dari Kantor Pusat Jakarta Drs. Ruswir Rasad, Ir. Husni; dari Kijang Ir. Supolo; dari Pomalaa: Ir. F. Rizal dan Ir Suriansyah. Jumlah anggota rombongan 10 orang. Di Philipina kami selama 8 hari meninjau tambang pasir besi di dekat kota Tagudin, pantai barat Philipina dan dua perusahaan tambang emas-tembaga di areal pegunungan sekitar Kota Baguio. Sebelum kembali ke Indonesia rombongan menyempatkan ke Hongkong dengan pesawat Cathay Pacific selama 2 hari. Dari Hongkong berlanjut ke Bangkok Thailand mencoba naik pesawat Jumbo Jet Buing 707 Lufthansa. Di Bangkok selama 2 hari, diteruskan menuju Singapura dengan pesawat SIA. Di Singapura selama 2 hari dan baru kembali ke Jakarta pada 3 Agustus 1973.

Dua bulan kemudian, pada bulan Oktober 1973 saya dan Pak MB. Assagaf menerima SK mutasi ke proyek feronikel Pomalaa, per 1 November 1973 kami berdua sudah harus berada di Pomalaa. Sebelum kami meninggalkan Cilacap, datang Pak Buntoro dan Pak Supono untuk mengisi formasi staf Kepala Biro Prodek. Ini adalah akhir dari sepenggal kisah saya selama di proyek pasir besi Cilacap. Penggalan kisah lainnya ada pada Pak Kardiman dan Pak Zeirus Djamal, *shift engineer* sesama angkatan yang sampai saat ini masih sehat dan semoga selalu sehat. Pak Kardiman adalah teman saya sejak di SMA IIB Bogor dan saya kenal Pak Zeirus Djamal sejak tahun 1962 pada saat Pak Zeirus Djamal bertugas di tambang emas Cikotok. Saya teringat akan budi baik ibu Kardiman almarhum, beliau ibu kost saya sewaktu di mess Jl. Sawo, ibu Kardiman tidak mau menerima uang kost saya. Alfatimah buat ibu Kardiman almarhum. (Jakarta, 11 Mei 2020).

Kue Lumpur Surga



Kue Lumpur Surga membuat rasa penasaran pecinta kuliner Indonesia untuk mengetahui bentuknya seperti apa serta mencicipi sensasi rasanya. Mungkin pembaca Buletin Purnantam sudah ada yang mengetahui kudapan ini. Kue ini kategori *dessert* (makanan pencuci mulut) khas Banjarmasin.

Sesuai namanya, Lumpur Surga ini cukup lunak seperti lumpur itu sendiri. Cita rasanya yang legit dan gurih dengan tekstur lembut yang bakal lumer di mulut, tentunya akan memanjakan lidah penikmat kue ini. Sesuai dengan namanya, kue lumpur surga memang punya rasa yang

nikmaaaat banget, rasa manis dan gurihnya yang nyatu alias *nge-blend* sehingga bikin pengen nambah lagi. Kue Lumpur surga terdiri dari dua lapisan yaitu lapisan hijau dan lapisan putih. Cara membuatnya pun cukup mudah dan bahan-bahan yang digunakan dapat dengan mudah kita peroleh dan pastinya dengan harga yang terjangkau. Mari bapak/ibu pembaca jika ingin mencoba membuat kue Lumpur Surga, bisa coba dipraktikkan dirumah. Siapa tau nanti bisa untuk berjualan. Penikmatnya bisa *repeat order* (*order* lagi dan *order* lagi).

Keterangan	Lapisan Hijau	Lapisan Putih
Bahan	3 butir telur ayam 10 sendok makan (sdm) gula pasir 2 sdm tepung terigu 125 ml santan (penulis pakai santan instan 65 ml dicampur air) 125 ml air daun pandan (penulis pakai 6 lembar di blender dengan air dan disaring)	400 ml santan (penulis pakai santan instan 200 ml dicampur air) 1 sdm tepung beras 1 sdm tepung maizena 2 sdm gula pasir Garam sedikit
Cara membuat	Kocok telur dan gula menggunakan <i>whisk</i> (pengocok tangan) atau jika tidak ada bisa pakai sendok, tambahkan santan dan air pandan yang telah disaring lalu aduk hingga gula larut. Tambahkan tepung terigu, aduk rata lagi dan terakhir saring. Adonan hijau disaring agar tepung terigu tidak menggumpal/bergerindil. Setelah disaring, masukan adonan lapisan hijau ke dalam wadah aluminium foil atau bisa juga pakai takir pandan. Masukan adonan $\frac{3}{4}$ dari wadah lalu kukus selama 15 sd 20 menit. Setelah lapisan hijau matang, tuang adonan lapisan putih yang telah dimasak, diatas lapisan hijau. Lalu kukus kembali selama 10 menit. Matikan api, keluarkan dari panci kukusan, diamkan beberapa menit dengan suhu ruang agar panas hilang dan sajikan.	Campur semua bahan di dalam panci, aduk rata. Nyalakan kompor dan masak adonan lapisan putih dengan api kecil sambil diaduk agar santan tidak pecah, hingga meletup-letup. Setelah itu matikan kompor.

Saran saja, di santap dalam kondisi dingin lebih enak. Namun jika tidak suka dingin, di santap suhu ruang enak juga kok rasanya. Lembut, gurih dan manis jadi satu. Untuk tingkat manis/gurih nya bisa disesuaikan dengan selera masing-masing. Tentunya dengan memperhatikan kondisi kesehatan masing-masing individu.

Semoga Artikel ini bermanfaat bagi bapak/ibu pembaca. Jika ada kurangnya saya mohon maaf.

Salam
Redaksi



Donor Darah

Memperingati Hari Pahlawan



Wiharto

Dalam rangka Hari Pahlawan 10 November 2020 Alhamdulillah pada tgl 12 Desember 2012 saya mendapat Penghargaan Satyalancana Kebhaktian Sosial Donor Darah 100 Kali dari Presiden RI SBY, wakil dari DKI Jakarta di Gedung Jakarta Convention Center (JCC). Saya sudah donor darah sukarela sebanyak 108 kali selama 32 tahun sampai usia 65 tahun. Semoga PT Antam Tbk tetap melaksanakan kegiatan donor darah setiap 3 bulan seperti dulu.

Donor darah merupakan upaya seseorang dalam memberikan sejumlah darahnya yang ditransfusikan kepada orang lain. Sayangnya, banyak orang takut donor darah dengan beragam alasan. Mulai dari takut jarum suntik hingga takut darahnya habis. Padahal, manfaat donor darah bagi pendonor banyak banget lho. Bahkan setelah donor darah, tubuh jadi lebih fit karena produksi darah diperbaharui. Selain itu, tekanan darah jadi lebih stabil. Keuntungan lain juga bisa didapat bagi mereka yang kelebihan sel darah merah. Karena dengan donor darah, tubuh jadi menyeimbangkan dengan kebutuhan.

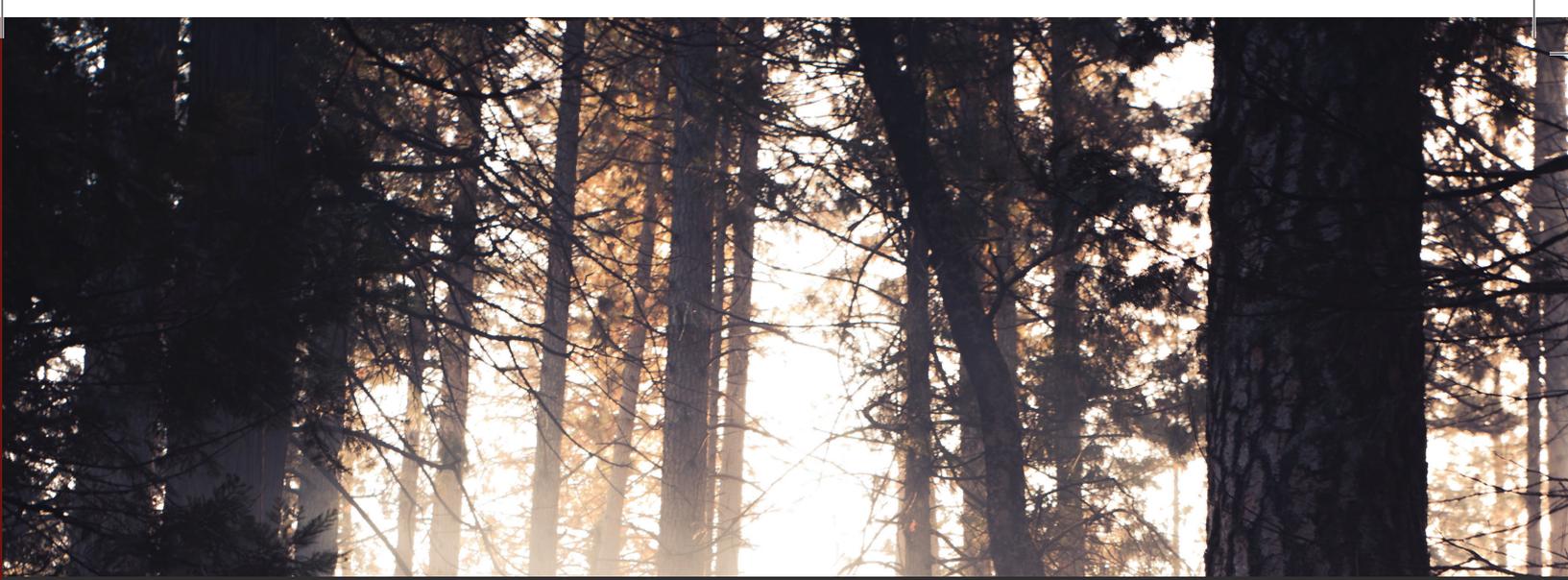
Darah merupakan salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia. Keputusan Anda untuk menyumbangkan darah melalui donor darah dapat menyelamatkan satu kehidupan, atau bahkan beberapa nyawa sekaligus. Namun, tidak hanya menguntungkan bagi penerima darah, manfaat donor darah juga bisa dirasakan bagi pendonornya.

Apa manfaat yang didapatkan oleh pendonor?

Ini pertanyaan yang penting bagi orang-orang yang ragu untuk memulai mendonor darah karena belum mengetahui dampaknya bagi tubuh. Jawabannya tentu saja, donor darah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Ya, selain fakta bahwa pendonor dapat menyelamatkan nyawa orang lain, lewat darah yang di donorkan tentunya, pendonor juga mendapatkan manfaat kesehatan fisik maupun mental dari donor darah. Berikut beberapa manfaat kesehatan yang bisa didapat jika Anda melakukan donor darah:

1. Meningkatkan kesejahteraan mental

Melakukan donor darah artinya berbagi darah untuk nyawa yang membutuhkan, dan tindakan tersebut erat kaitannya dengan menolong sesama. Dilansir dari Mental Health Foundation, membantu orang lain dapat memberikan sejumlah manfaat bagi mental, seperti mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, membantu menghilangkan perasaan negatif, hingga meningkatkan sense of belonging.



2. Mendapatkan cek kesehatan gratis

Sebelum melakukan donor darah, pendonor akan diperiksa kondisi kesehatannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan pendonor dalam kondisi sehat dan darah bisa bermanfaat dengan baik. PMI memberikan fasilitas cek kesehatan secara gratis untuk pendonor. Pemeriksaan tersebut termasuk pemeriksaan tubuh, tekanan darah, dan kadar hemoglobin.

3. Baik untuk kesehatan jantung

Sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Johns Hopkins menyebutkan bahwa melakukan donor darah setidaknya satu kali setahun dapat mengurangi risiko terkena serangan jantung sebanyak 88 persen. Hal ini berkaitan dengan zat besi, kadar zat besi yang tinggi dalam darah dapat menyempitkan pembuluh darah yang menyebabkan risiko serangan jantung lebih tinggi. Ketika melakukan donor darah, endapan zat besi berlebih dapat ikut terkuras sehingga memberi ruang pembuluh darah untuk beroperasi dengan baik.

4. Menjaga kesehatan hati

Hal ini masih berkaitan dengan kandungan zat besi dalam darah. Sebuah studi menyebutkan bahwa kelebihan zat besi pada hati, dapat menyebabkan penyakit perlemakan hati *non-alkoholik* atau *non-alcoholic fatty liver disease* (NAFLD). Selain itu, zat besi berlebih juga dikaitkan dengan penyakit Hepatitis C. Meskipun tidak secara signifikan, mendonorkan darah mampu membantu meringankan kandungan zat besi dalam tubuh dan mengurangi risiko penyakit hati.

5. Membantu membakar kalori

Dalam prosesnya, donor darah dapat membakar sekitar 650 kalori per satu liter darah. Pada saat melakukan donor, tubuh akan menggunakan energi untuk mensintesis protein, sel darah merah, dan komponen darah lainnya untuk menggantikan komponen yang telah diambil.

Meskipun begitu, donor darah tidak bisa dilakukan terlalu sering, apalagi dijadikan sebagai rencana penurunan berat badan. Namun, fakta ini terbukti dapat dijadikan motivasi untuk mulai melakukan donor darah.

Catatan Tambahan Penulis

1. 24-11-1980: Saya mulai donor darah di Kantor Pusat PN Aneka Tambang (Persero) Jl. Bungur Besar 24-26 Jakarta Pusat.

2. 17-9-1982: Mendapat Piagam Penghargaan Donor Darah 5 Kali dari PMI DKI Jakarta.

3. 17-9-1983: Mendapat Piagam Penghargaan Donor Darah 10 Kali dari PMI DKI Jakarta.

4. 29-11-1989: Mendapat Piagam Penghargaan Donor Darah 25 Kali dari Menteri Dalam Negeri Rudini Selaku Ketua Dewan Pembina Korpri Pusat.

5. 17-9-1989: Mendapat Piagam Penghargaan Donor Darah 30 Kali dari PMI DKI Jakarta.

6. 17-9-2005: Mendapat Piagam Penghargaan Donor Darah 75 Kali dari Ketua Umum PMI Marie Muhammad.

7. 19-4-2012: Mendapat Piagam Kehormatan Presiden Republik Indonesia Dr.H. Susilo Bambang Yudhoyono Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah 100 Kali.

Forum Komunitas Dermawan Darah 75-100 Indonesia Emas (FOKUSWANDA)

DRS. WIHARTO

NAF. 452/FKD/75-100X

KD. 301247/O

Terima kasih....





Kusaeri Ilyas L,
Himpunantam Cabang Yogyakarta

PENSIUN ANTAM, MARI MENGENDURKAN IKAT PINGGANG

Pensiun Antam sejak masih aktif bekerja sebagai pegawai ANTAM sudah merasakan diharuskan mengencangkan ikat pinggang oleh Perusahaan, seperti pernah ditulis oleh Bapak Ir. Kosim Gandataruna, pada 21 September 2007. Mulai dari akhir tahun 50-an hingga pertengahan tahun 90-an selama tiga dasa warsa status hukum karyawan semua perusahaan BUMN tidak memiliki kejelasan, bukan karyawan swasta, ataupun bukan pula PNS. Baru jelas tahun 1995 ketika UU Perseroan lahir, status hukumnya dipersamakan dengan karyawan swasta. Itulah letak faktor penyebab utama dari nasib yang buruk yang menimpa para pensiunan ANTAM seperti sekarang ini. Bagi ANTAM memang berat, karena merupakan bagian kecil dari BUMN yang lahir pada tanggal 5 Juli 1968, dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang, praktis menjalankan usahanya secara benar-benar berdirikan.

Modal yang diberikan Pemerintah hanyalah sebatas asset warisan perusahaan-perusahaan Belanda yang di nasionalisasi waktu itu, yang pada umumnya sudah sangat tua dan dalam kondisi pasca produktif. Tak pernah ada suntikan dana segar dari Pemerintah sebagai pemegang saham, walaupun berbagai proyek besar dikembangkan oleh perusahaan, seperti Proyek Feni I dan II, Proyek Gebe dan Proyek Emas Pongkor. Bahkan Proyek Alumina Bintan milik Pemerintah sendiri pada tahun 1983 "dijadwalkan ulang" alias "dibatalkan" oleh Pemerintah, sehingga ANTAM-lah yang harus menanggung kerugian. Sejak tahun 1983 ketika Proyek Alumina "dibatalkan" sampai Antam go public di tahun 1997, dalam periode itu selama 14 tahun kerugian Negara telah membebani ANTAM, paling tidak telah mengakibatkan gangguan terhadap arus kas (*cash-flow*).

Selama itu keuntungan usaha perusahaan memang masih kecil sehingga tidak bisa terlaksana guna memupuk dana untuk masa pensiun para karyawan ANTAM. Bahkan, walaupun ada, dana yang seharusnya langsung disetor ke Yayasan Dana Pensiun waktu itu, tidak disetorkan, melainkan dipinjam oleh perusahaan tanpa bunga untuk menutupi kebutuhan biaya operasionalnya, khususnya untuk menanggulangi masalah *cash flow*. Di masa itu ikat pinggang para karyawan lebih kerap diminta oleh pimpinan perusahaan untuk dikencangkan dibanding harus dikendurkan.

Pada tahun 1988, ANTAM mendapat *windfall profit* dari kenaikan harga nikel yang spektakuler, barulah ANTAM melakukan kewajiban penyetoran dana PSL (*Past Serves Leability*=Kewajiban Masa Lalu) secara penuh dan sekaligus kepada Yayasan Dana Pensiun Aneka Tambang. Sejak itu dana yang telah tersisih tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam oleh ANTAM. Sebelumnya selama 20 tahun (1968 – 1988) tidak ada pemupukan dana untuk masa pensiun. Sampai saat ini tahun 2020 ANTAM telah berdiri 52 tahun. Namun Dana Pensiun ANTAM belum bisa maksimal dalam memupuk dana, sehingga sulit untuk menaikkan manfaat pensiun, karena kebijakan yang dianut hanya bisa menaikkan manfaat pensiun jika dalam kondisi *funded*, artinya aset Dana Pensiun harus 120% lebih besar dari kebutuhan/ kewajiban bayar untuk manfaat pensiun. Agar bisa langgeng memberikan manfaat pensiun. Sampai saat ini kondisi *funded* belum pernah terjadi.

Dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, kemudian menjadi krisis ekonomi, membuat dana yang sudah terpuuk di Dana Pensiun menjadi terpukul. Sebelum krisis, nilai kekayaan Dana Pensiun ANTAM sudah mendekati jumlah 100 juta dollar AS. Ketika krisis terjadi angka itu jatuh menjadi hanya tinggal 10-20 juta dollar AS. Pada tahun 2007 baru mampu ditingkatkan kembali ke level 40 juta dollar AS.

Pak Kosim secara gamblang telah menjelaskan mengapa pensiun ANTAM menerima manfaat pensiun sangat kecil. Saat ini kondisi keuangan Pensiun Antam ada beberapa macam. Ada yang dapat subsidi dari anak-anaknya yang rejekinya berlebih, atau hidup dari tabungan, atau yang bisa berusaha berdagang- bertani- berkebun, atau mendapat rejeki dari sumber lain. Alhamdulillah bagi yang termasuk mereka bisa mencukupi hidup layak. Namun masih banyak pensiun Antam yang tidak mempunyai akses tersebut, sehingga hidupnya bisa dikatakan "tong-pes" alias harus sering mengencangkan ikat pinggang.

Penulis mencari referensi dari internet, apakah bisa bagi pensiunan Antam yang saat ini masih harus mengencangkan ikat pinggangnya, bisa mengendurkan ikat pinggang. Mungkin bisa dicoba mengikuti pengalaman dari pakar motivator, seperti diuraikan di bawah ini :

Mendoakan kebaikan bagi orang lain.

Dr. HC Ary Ginanjar Agustian, adalah seorang motivator Indonesia, juga tokoh pembangunan karakter, pendiri ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) Leadership, telah membuktikan bahwa mendoakan kebaikan bagi orang lain adalah kunci sukses dan cara ampuh keluar dari kesulitan. Ary Ginanjar pernah mengalami sendiri kesulitan yang sangat berat. Gedung Menara 165 yang sedang dibangun terhenti di tingkat ke empat, karena kehabisan dana. Atas nasihat orang tuanya, agar mendoakan semua orang yang ditemui dan dilihat, supaya mendapat kebaikan, selamat, sehat, sejahtera, yang miskin menjadi kaya, yang kaya menjadi bertambah kaya, yang sakit menjadi sembuh, mendoakan pengemis, tukang baso, tukang sayur, anak sekolah yang baru pulang, tukang sapu di jalan. Semua yang dilihat dan ditemui didoakan. Didoakan dengan tulus dan ikhlas, termasuk orang yang telah merugikannya. Bahkan kucing yang lewatpun didoakan supaya dapat makanan. Nasihat orang tuanya telah dilakukan Ary Ginanjar setiap hari. Mendoakan kebaikan kepada orang lain berarti berfikir positif, dan optimis. Akhirnya dengan berjalannya waktu datang banyak kemudahan sehingga Gedung Menara 165 bisa diselesaikan 25 tingkat, dengan Masjid di atasnya. Yang dipilih Ary Ginanjar dalam memberikan

kebaikan adalah dengan doa, yang merupakan salah satu bentuk memberikan kebaikan kepada orang lain. Bentuk memberikan kebaikan selain mendoakan bisa bermacam-macam, bisa sedekah dengan harta, atau ilmu atau yang lainnya, juga memaafkan, berbaik sangka, tidak membicarakan aib orang lain, termasuk tersenyum adalah memberikan kebaikan.

Altruisme

Chad Meng, salah seorang motivator di Google, adalah otak yang merancang sebuah program untuk menciptakan suasana yang membahagiakan di Google. Dia menggagas sebuah program untuk karyawan Google. Salah satunya mengajarkan sebuah latihan pikiran selama 10 detik saja. Setiap karyawan Google oleh Chad Meng supaya memikirkan dua orang yang dilihat melintas dengannya, selanjutnya agar mengucapkan dalam hatinya: "Saya mendoakan dengan tulus agar si A bahagia. Saya mendoakan dengan tulus agar si B bahagia". Hasilnya karyawan Google yang mengucapkan doa tersebut tersenyum dan merasa lebih bahagia dibanding 10 detik yang lalu. Chad Meng telah membuktikan bahwa ternyata salah satu sumber kebahagiaan itu adalah memberikan kebaikan untuk orang lain (Altruisme). Akhirnya setelah semua karyawan Google melakukan doa tersebut, situasi kerja menjadi lebih bahagia, tenang, nyaman, penuh senyum, yang membuat pekerjaan beratpun menjadi terasa ringan.

Energi itu Kekal

Sekali energi itu tercipta baik energi positif maupun negatif, maka energi itu akan terus ada (kekal). Karena dunia itu bulat, demikian juga karena kehidupan itu berputar, maka energi itu akan kembali lagi kepada diri kita sendiri. Apa yang kita berikan pasti akan kembali kepada diri kita. Jika memberi energi positif berupa kebaikan kepada orang lain, maka kebaikan itu akan kembali kepada diri kita. Sebaliknya jika kita memberikan energi negatif, seperti menghujat, marah, memaki kepada orang lain, maka sesungguhnya kita memberikan kesialan dalam hidup kita.

Mengendurkan Ikat Pinggang

Bagi Pensiunan Antam yang sekarang masih kesulitan keuangan, karena sumbernya cuma dari manfaat pensiun saja, cobalah mencontoh Chad Meng, yang hanya membutuhkan waktu 10 detik untuk mendoakan dua orang supaya bahagia. Setelah tumbuh kepercayaan memang bisa membuat bahagia, coba dilanjutkan dengan mencontoh Ary Ginanjar, yang bisa keluar dari kesulitan, dengan mendoakan kebahagiaan dan kebaikan untuk orang lain. Cobalah Pensiun Antam mengelola pikiran dengan baik. Doakanlah yang ditemui dan dilihat agar diberi kemudahan memperoleh kecukupan rejeki, dibahagiakan hidupnya, dimudahkanlah segala urusannya, disehatkanlah badannya. Seperti dikatakan oleh Ibnu Abas, kebaikan itu menyinari wajah, menyalakan cahaya jiwa, membuka pintu rejeki, menguatkan tubuh, dan menambah cinta dalam hati. Maka jangan berhenti berbuat baik. Dan jangan lupa bersyukur, karena bersyukur merupakan kata ajaib, yang menurut Prof Frederickson, orang yang rajin bersyukur akan ada efek resonansinya, yaitu hidupnya bahagia, tercukupi rejekinya bahkan datang berlebih, akan lebih sering menghampirinya, dan otaknya makin kreatif.

Selamat mencoba, semoga bisa mengendurkan ikat pinggang, bisa hidup bahagia dan bisa mencukupi kebutuhan hidup dengan layak yang tambahannya datang dari arah yang tidak diduga.

HAKEKAT ISLAM ADALAH AGAMA PENUH RAHMAT BAGI SEMUA MAKHLUK DI ALAM SEMESTA INI



Sumarno

Bismillah...,
Izinkanlah kami menyampaikan catatan renungan melalui Buletin ini sebagai berikut :

1. Islam agama rahmat bagi alam semesta.

Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* sebagai bentuk rahmat dan rasa kasih sayang Allah SWT, karunia dan nikmat yang diberikan kepada makhluknya di seluruh alam semesta.

2. Islam agama HAM

Di dalamnya menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, menjaga hak binatang dan tumbuh-tumbuhan. Memahami Islam *rahmatan lil 'alamin* sebagai konsep dasar dalam agama Islam, akan memunculkan kembali keindahan Islam yang sudah lama meredup.

3. Islam agama rahmat bagi muslim & non muslim.

Rahmat ini adalah milik Allah dan diturunkan melalui Islam untuk dinikmati secara bersama-sama. Nabi Muhammad SAW diutus ke dunia ini adalah untuk menjadi rahmat bagi alam. Dalam diri Nabi, Allah sudah ciptakan rahmat, bukan hanya bagi umat muslim semata, melainkan juga bagi non muslim.

4. Islam agama yang damai

"Islam *rahmatan lil 'alamin* kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mewujudkan rasa kedamaian dan rasa tenang sebagai rahmat bagi manusia dan alam.

5. Islam agama satu-satunya rahmat yang tersisa didunia.

Dijelaskannya, pada saat penciptaan alam semesta, Allah menciptakan rahmat itu 100. Tapi yang ada dan ditinggalkan di bumi hanya satu, yaitu *rahmatan wa hidatan*. Untuk dinikmati bersama-sama oleh semua makhluk hidup. Dengan rahmat yang satu tadi, sebagaimana disampaikan dalam hadits, lembutlah hati seorang ibu. Harimau tidak makan anaknya, ini juga rahmat dari Allah.

6. Islam agama akhirat.

Pada saat hari kiamat, maka 99 lagi rahmat yang sudah Allah ciptakan akan dikumpulkan lagi. Jangan sampai,

rahmat yang 99 yang disimpan oleh Allah di hari kiamat, tidak satupun diberikan kepada kita umat Islam.

"Setelah satu rahmat diberikan di dunia dan hilang setelah kematian, maka kita berharap mendapat rahmat di akhirat kelak,"

Menurutnya, Islam *rahmatan lil 'alamin* seharusnya mampu diaplikasikan oleh penganut agama Islam itu sendiri yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta, termasuk di dalamnya hewan, tumbuhan, apalagi sesama manusia.

Pernyataan ini sendiri banyak terkandung di dalam Al Qur'an, Surat Al Anbiya ayat 107 yang artinya: *"Dan tidaklah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam."*

7. Islam agama syafaat.

Islam sebagai *rahmatan lil'alamin* sebagaimana tertera dalam surat Al-Anbiya 107 bahwa, alam semesta mendapat manfaat dari diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat. Bagi orang beriman, datangnya utusan Allah adalah sebuah rahmat yang nantinya akan membawa kepada cahaya keimanan dan mendapatkan *syafaat* dan kemuliaan di dunia dan akhirat.

8. Islam agama yg lembut penuh iba.

Selain itu, Nabi Muhammad SAW menyempurnakan ajaran yang disampaikan oleh kitab-kitab sebelumnya melalui kitab suci Al-Qur'an.

"Nabi Muhammad diutus dengan membawa ajaran Islam, maka Islam adalah rahmatan lil'alamin, Islam adalah rahmat bagi seluruh manusia. Rahmat artinya kelembutan yang berpadu dengan rasa iba. Atau dengan kata lain rahmat dapat diartikan dengan kasih sayang. Jadi, diutusnya Nabi Muhammad adalah bentuk kasih sayang Allah kepada seluruh manusia,"

9. Islam agama syariat.

Meskipun demikian, kasih sayang di sini bukan berarti

mengasihi dalam hal munkar dan semua hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Seperti bertoleransi pada hal yang merusak iman dan *aqidah*.

Rahmat yang diberikan berupa Islam meliputi segala dimensi kehidupan manusia. Allah mengutus Rasul-Nya Muhammad sebagai petunjuk kepada manusia. Agar manusia senantiasa berjalan di jalan yang benar.

Beliau adalah penutup nabi-nabi dan tidak ada nabi setelah diutusnya Nabi Muhammad SAW. Beliau mengajarkan bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan kaidah *syariat* serta mengajarkan toleransi kehidupan, mengingatkan manusia terhadap fitrahnya dan mengajarkan tatanan sosial dan cara hidup yang lengkap dan menciptakan kedamaian dan kesejahteraan dalam kehidupan.

10. Islam agama yg harmoni.

Untuk menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan, maka diantara makhluk hidup harus saling menghargai dan tidak boleh bersikap sewenang-wenang. Meskipun makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan tidak dapat berbicara, sebagai manusia yang diberikan akal pikiran seharusnya memikirkan kelangsungan hidup makhluk lainnya. Sebagai contoh menyakiti hewan dan menebang pohon sembarangan. Kehidupan yang bisa berdampingan akan menciptakan kesejahteraan bagi makhluk itu sendiri dan khususnya alam semesta. Justru sebaliknya, jika manusia tidak menjaga kesejahteraan dan keselarasan hidup akan menimbulkan dampak pada manusia. Menebang pohon sembarangan dan tidak menyayangi apa yang ada di alam semesta akan timbul bencana yang pada akhirnya akan merugikan manusia itu sendiri. Islam mengajarkan bagaimana menjaga lingkungan serta hidup dengan saling menghargai.

Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al- Qashas : 77 yang artinya: *"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)"*.

Allah memilih orang-orang yang disayangi-Nya untuk menjadi pemeluk Islam. "Jangan sampai dalam hidup ini menyia-nyaiakan dan tidak melaksanakan ajaran Islam dengan sebaik mungkin,"

Bagi orang Islam, setelah mati adalah permulaan kehidupan. Begitu nafas telah berhembus meninggalkan raga, maka ada kehidupan akhirat. Setiap muslim meyakini ini.

Kesimpulan:

Bila direnungkan sangat dalam bahwa Covid 19 ini salah satu bentuk teguran kepada manusia agar tidak ingkar nikmat rahmat atau tidak mensyukuri rahmat Nya didunia dan segera bertaubat...aamiin.

Wallohualam, Semoga saduran artikel ini bermanfaat.

Disadur dari kajian
Ust. Rahmadon Tosari Fauzi, M.Ed, Phd.
Dekan Fak. Agama Islam Univ. Serambi Mekkah.



Sumarno

Sabar Menghadapi Pandemi

Sabar dalam menahan penderitaan, misalnya dalam menghadapi pandemi yang sudah sekian lama belum terlihat kapan akan reda. Dengan tetap melaksanakan ketaatan dalam memenuhi protokol kesehatan adalah pembuktian sebagai hamba-Nya yang istimewa. Bahkan, ia senantiasa mendapatkan pujian dan sanjungan dari-Nya. Sungguh, kesabaran dalam berbagai pendekatan ketakwaan akan melahirkan pundi-pundi pahala yang akan terus mengalir bagi siapa saja yang mengamalkannya.

Allah berfirman, *"Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Allah. Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas."* (QS az-Zumar: 10).

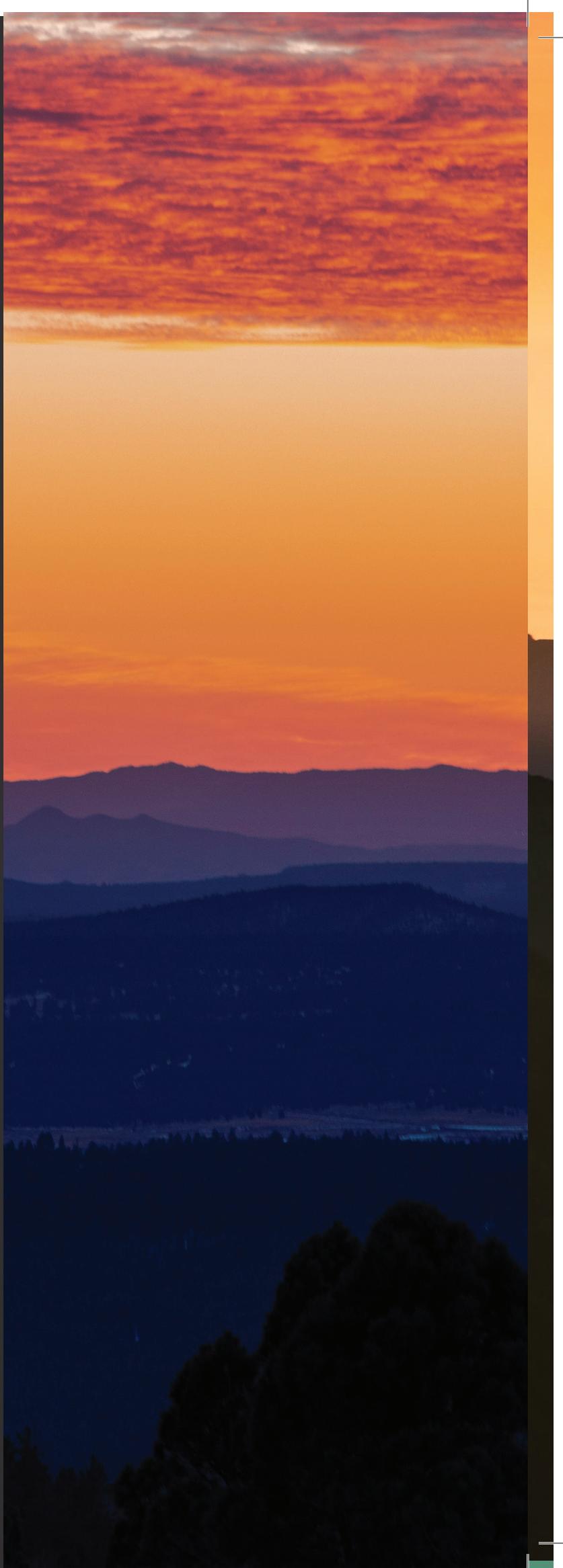
Ketahuiilah, sabar akan membawa kita pada kesuksesan. Sukses dalam menghadapi pandemic adalah secara pribadi terhindar dari wabah Covid 19. Disini perlu kegigihan dalam memperjuangkannya dengan penuh kedisiplinan dalam memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjaga kesehatan diri dengan pola hidup sehat dan seterusnya. Bingkai kesabaran adalah sebagai kuncinya. Sebab tanpa Nya perjuangan kita akan sia-sia, bahkan menjadi sirna, fatal karena mudah terpapar Covid 19.

Kesabaran menjadi sumber kemenangan. Sabar pun menjadi pelipur segala permasalahan yang dihadapi. Dengan sabar, pertolongan-Nya akan selalu hadir di dalam kehidupan yang dijalani. Segala hal yang dilakukan jika dihiasi dengan kesabaran, semuanya akan terselesaikan dengan baik karena-Nya.

Allah berfirman, *"Dan taatlah kepada Allah dan Rasulnya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kehilangan kekuatanmu. Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."* (QS al-Anfal: 46).

Sabar adalah sumber kenikmatan. Dalam kaitan topik artikel ini sabar adalah jembatan elite menuju kondisi tubuh tetap sehat sehingga tercipta kebahagiaan dalam diri kita. Tanpanya, segala perjuangan akan mudah tersirnak. Tegasnya lewat sikap sabar, anugerah perlindungan dari terpapar covid insya Allah didapatkan. *Wallahu a'lam.*

Diedit Team Redaksi dari penggalan tulisan artikel tentang "Sabar" oleh Muhammad Yoga Firdaus (Eramuslim)



Dengan Buletin Purnantam, masih ada kontak, tukar menukar informasi dan nostalgia atau kenangan indah masa lalu, antar pensiunan antam. Semangat silaturahmi dan kebersamaan tetap berjalan, walaupun berjauhan tempat tinggal, tanpa hambatan psikologis. Adanya perbedaan-perbedaan sosial ekonomi, dari dulu juga ada, mustahil bisa dihilangkan. Mari berfikir positif saja, membebaskan batin dari yang mengganggu perasaan negatif. Kita sama-sama bersatus sama pensiunan antam. Alhamdulillah!

Dua S satu I.

Sangat mudah diingat dan dihafal. "S" pertama **Syukur**, "S" kedua **Sabar** sedang "I" adalah **Ikhlas**. Ketiga-tiganya adalah sifat mulia, *akhlakul karimah* para nabi. Nabi besar seperti Ibrahim AS, Musa AS, Isa AS dan Muhammad SAW adalah pilihan tokoh-tokoh *mukjizat* bagi manusia untuk dicontoh sifat-sifat syukur nikmat, sabar dalam musibah dan tantangan hidup serta ikhlas dan dalam amal perbuatan. Pengikut mereka seharusnya melaksanakan dan mengikuti sifat dua "S" dan satu "I" itu. Hasilnya? Insya Allah manusia hidup damai di bumi. Toleransi, saling menghargai, berkasih sayang, berlomba-lomba dalam kebaikan, bukan berlomba dalam persenjataan, saling menyerang dan menghancurkan.

Kerusakan oleh manusia.

Kalau terjadi kerusakan alam, itu disebabkan oleh tingkah laku manusia. Sebutlah sebagai contoh kerusakan hutan dan perubahan tatanan pantai laut. Ada nafsu keinginan manusia yang cenderung rakus (investor, kapitalis, penjajah ekonomi) yang melebihi kewajaran global. Maka rusaklah alam, terusirlah nilai-nilai peradaban manusia. Manusia waras berhadapan dengan manusia berbeda fikiran dan falsafah hidupnya. Sikap manusia seperti itu boleh dikatakan tidak bersyukur kepada Yang Maha Kuasa, yang memberikan sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan bersama. Bukan hanya untuk kepentingan korporasi multi nasional atau perseorangan. Syukur nikmat itu bukan sekedar ucapan gampang "*Alhamdulillah*", tetapi memanfaatkan karunia Allah di jalan yang diridhai-Nya.

Dari sudut pandang agama (khususnya Islam), manusia tidak boleh lupa untuk apa ia berada di bumi ini, dari mana asalnya, mau kemana dan ia harus selalu berbuat baik yang bermanfaat bagi orang lain selama hidup. Bisa diartikan, fokus bermanfaat bagi keluarga, lingkungan, bangsa dan negara sendiri.

Sabar dan ikhlas itu indah,

Orang yang mampu menahan diri pada saat dia bisa marah (misalnya), itulah sabar yang disenangi Allah. Orang itu dapat pahala dan pujian. Sabar juga diterapkan dalam beribadah, artinya melawan godaan dan gangguan dari setan asli atau setan manusia. Sabar tidak ada batasnya, sampai kepada hal-hal musibah, keburukan, maksiat dan sebagainya yang menerpa hidupnya. Kebaikan dari Allah, keburukan dari kita sendiri. Capai kebaikan, hindari keburukan. Semua amal perbuatan baik kita, hendaknya kita laksanakan dengan tulus ikhlas, agar diterima di sisi Allah SWT, tidak sia-sia! ...
Wallahu a'lam.



A. M. Abhaka

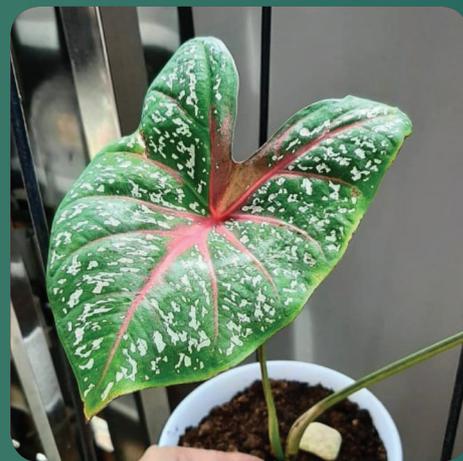
Dua "S" Satu "i"



Keladi Kuping Gajah Mini



Keladi Pink Love



Keladi Bicolor



Keladi White Christmas



Keladi Tricolor

Tanaman hias keladi dikenal dengan nama latin *caladium*. Tanaman yang biasanya tumbuh liar di sekitar pekarangan lembap atau saluran air itu kini bersolek di antara tanaman-tanaman hias lain. Keladi adalah salah satu jenis tanaman yang memiliki banyak peminat selain Aglonema dan Monstera. Apalagi saat Pandemi Covid 19 seperti saat ini, tanaman keladi naik pamor. Coraknya yang cantik dan beragam membuat tanaman ini cocok untuk menjadi penghias rumah. Sebagai penenang disaat penat, penghilang stress sehingga bisa meningkatkan imunitas tubuh. Istirahat duduk diteras/ditaman rumah, sambil memandangi keladi dan di temani suguhan/kudapan serta berbincang dengan keluarga.

Mungkin kita sering mendengar orang menyebut keladi dengan sebutan tanaman kuping gajah karena jika dilihat dengan cermat memang bentuk daunnya cukup unik. Adapun ciri dari keladi yaitu bentuk daun lebar memanjang ke depan membentuk hati, daun tipis, corak warna yang mencolok seperti hijau, putih, pink, dan merah, berumbi, serta tidak memiliki batang namun memiliki tangkai daun yang panjang.

Banyak sekali jenis tanaman keladi yang memukau/menarik perhatian para pecinta tanaman. Seiring dengan naiknya minat akan pohon keladi ini tentunya membuka lebar peluang bisnis budidaya tanaman hias. Istilahnya sambil menyelam minum air, menyalurkan hobi cocok tanam dan bisa mendapat penghasilan tentunya. Harga tanaman keladi saat ini melejit dari biasanya. Untuk harganya bervariasi mulai Rp 50.000 hingga Rp 1.000.000,-. Harga tergantung dari banyaknya lembar daun. Jadi semakin rimbun dan bagus daunnya maka semakin mahal harganya. Untuk survei harga

mungkin bisa cek di *marketplace/online shop/toko* tanaman hias. Bagi kolektor tanaman hias harga selangit tak membuat jadi hambatan untuk kolektor membeli varian keladi yang unik dan langka.

Cara merawat tanaman hias keladi tidak terlalu sulit, yang terpenting adalah cukupnya air, tidak terpapar langsung oleh sinar matahari dan media tanam. Keladi baik di tanam di tanah yang lembab dan kaya nutrisi, jangan lupa beri pupuk kompos/pupuk organik agar subur.

Meski tanaman ini memiliki daun yang cantik dan eksotis, namun ternyata seluruh bagian keladi beracun. Untuk itu, tanaman keladi ini berbahaya bagi hewan peliharaan seperti kucing dan anjing serta anak-anak kecil, karena jika daun atau bagian lainnya yang tidak sengaja tergigit, maka bisa menimbulkan rasa terbakar pada mulut. Getahnya pun terkadang menimbulkan rasa gatal jika kena kulit.

Jenis tanaman keladi banyak sekali antara lain Keladi Bicolor, Keladi Tricolor, Keladi Minyak, Keladi Batik, Keladi Army, Keladi Wayang, Keladi Tikus, Keladi Blackjack, Keladi Tengkorak Hijau, Keladi White Christmas, Keladi Pink Love dan lainnya.

Semoga artikel ini bermanfaat bagi pembaca. Lebih kurangnya saya mohon maaf.

Salam
Redaksi/KW

Galery



Kumpul-Kumpul (Silaturahmi) Keluarga Besar Pensiunan Antam Geologi 2019



Kumpul-Kumpul (Silaturahmi) Keluarga Besar Pensiunan Antam Geologi 2019



Kumpul-Kumpul (Silaturahmi) Keluarga Besar Pensiunan Antam Geologi 2019



Kumpul-Kumpul (Silaturahmi) Keluarga Besar Pensiunan Antam Geologi 2019



Himpunantam cabang Yogyakarta
Persiapan latihan membuat lagu-lagu hiburan untuk mengisi acara silaturahmi pensiunan Antam secara virtual 21 Nopember 2020



PT Aneka Tambang
Unit Pertambangan Nikel Pulau Gebe Maluku Utara



Pak Deddy Aditya Sumanagara sedang santai bersama sahabat pensiunan Antam (sbm pandemi)



Silaturahmi Keluarga Besar Pensiunan Antam secara Virtual Tanggal 17 Oktober 2020

❁— Pegawai yang telah mendahului kita —❁

*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Bachtiar	UBPN Sultra	29 Mei 2019	02 Juli 1953
2	Hili	UBPN Sultra	02 September 2019	01 Desember 1939
3	Suwandi	UBPN Sultra	31 Desember 2019	18 Agustus 1952
4	Abd. Azis Ngale	UBPN Sultra	24 Mei 2019	05 November 1947
5	Ny. Wartu i/d Saridjan	Kantor Pusat	17 Juni 2020	13 Agustus 1954
6	Ny. Weinanda Paskalina Pleupna i/d Alm. Drs. Johannes Boelado	UBPN Malut	27 Mei 2020	23 November 1945
7	Ny. Marjuna i/d Alm. Martius	UPB Kijang	12 Juni 2020	31 Desember 1933
8	Budiardjo, B.M.E.	Kantor Pusat	17 Juni 2020	05 September 1941
9	Rusdi	Kantor Pusat	05 Juni 2020	28 Desember 1962
10	M Arsyad Bakkareng	UBPN Sultra	24 Juni 2020	06 Juni 1950
11	Purnama	UBP Emas Perak Cikotok	17 Juni 2020	01 Oktober 1950
12	Frans F. Petrus Bangaran	UBPN Sultra	24 Juni 2020	12 Agustus 1957
13	J.F. Tungka	Kantor Pusat	22 Juni 2020	05 Juli 1935
14	Robby Toenty	UBPN Sultra	05 April 2020	26 Oktober 1955
15	Y. Markus	UBPN Sultra	17 Mei 2020	24 Juli 1944
16	Yohanis Dungus	UBPN Sultra	10 Juni 2020	28 Desember 1958
17	Baso Datu	UBPN Sultra	09 Juni 2020	21 November 1946
18	Hamzah Romo	UBPN Sultra	17 Juli 2020	12 Desember 1951
19	Putu Sedana	UBPN Sultra	05 Juli 2020	23 November 1951
20	Ardani	UPB Kijang	06 Juli 2020	08 Agustus 1936
21	Sattu B. Suddin	UBPN Sultra	28 Juni 2020	01 Desember 1957
22	Tugiman Jiman	UPB Kijang	10 Juli 2020	25 April 1954
23	Ny. Nurung i/d Alm. Semmang M	UBPN Sultra	17 Juli 2020	01 Februari 1932
24	Ny. Ngaisah i/d Alm. Kayatun	UBPP Logam Mulia	09 April 2020	20 Juli 1945
25	Ny. Juliana Undap i/d Alm. Yohanis Polii	UBPN Malut	18 Juli 2020	03 Juli 1938
26	Petrus Suwanto	UBPN Sultra	29 Juni 2020	12 Agustus 1942
27	Yaya Sunarya	Unit Geomin	05 Agustus 2020	24 Juli 1948
28	Kasman Umar	UBPN Malut	17 Juli 2020	21 Juli 1956
29	Mulyanto	UPPB Cilacap	18 Juli 2020	22 November 1952
30	Welas	UPE Cikotok	09 Juli 2020	25 November 1944
31	H. Abdul Wahid M.D	UBPN Sultra	10 Agustus 2020	11 Januari 1944
32	Mahmud Alias Palantang	UBPN Sultra	14 Juli 2020	01 Desember 1948
33	Muh. Aris	UBPN Sultra	17 April 2020	10 September 1940
34	Syamsir T	UPB Kijang	21 Agustus 2020	03 Juli 1942
35	Eddy Hartono B.Sc.	UPE Cikotok	22 Juni 2020	15 Juni 1943
36	Riwo	UBPN Sultra	22 Agustus 2020	01 Desember 1937
37	Sopandi Martaatmadja, B.E.E.	Kantor Pusat	03 September 2020	02 Agustus 1943
38	Ny. Siti Nurhayati i/d Sunarto S.K., B.Ak.	Kantor Pusat	12 Agustus 2020	10 Oktober 1944
39	Ny. Katimah i/d Sukiyo	UPB Kijang	21 Agustus 2020	01 Desember 1944
40	Ny. Elisabeth M i/d Y.K Tondok	UBPN Sultra	28 Desember 2019	05 Maret 1945
41	Ny. Siti Sundari (Meniek ST Sundari) i/d Sidik Kuncoro	Kantor Pusat	01 September 2020	26 Maret 1951
42	Ny. Sarwen i/d Sakimin	Kantor Pusat	01 September 2020	31 Desember 1945
43	Suwardi	Logam Mulia	27 Juli 2020	15 Februari 1951
44	Lanawi	UBPN Sultra	27 Juli 2020	01 Desember 1949
45	Paulus Tanda Bandaso	UBPN Sultra	20 Agustus 2020	10 Desember 1943
46	Ganiung	UBPN Sultra	01 Agustus 2020	06 Desember 1948

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan
Periode Juli s/d September 2020

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Juli s/d September 2020

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	Tgl Pensiun
1	30 8864 5165	Suwandak	Lk	UBPN Sultra	1-Jul-2020
2	30 0564 6950	Amir Ismail	Lk	UBPN Sultra	1-Jul-2020
3	16 9564 6607	Rukman	Lk	UBPE Emas	1-Jul-2020
4	10 9064 5701	Dwi Handayani	Pr	Kantor Pusat	1-Jul-2020
5	16 9264 6345	Mochamad Ichsan	Lk	Logam Mulia	1-Jul-2020
6	10 9064 5419	Agus Yulianto	Lk	Kantor Pusat	1-Aug-2020
7	30 8864 4719	Asmawaty	Pr	Kantor Pusat	1-Aug-2020
8	30 8864 5158	Sudirman Karim	Lk	UBPN Sultra	1-Aug-2020
9	30 9164 6010	Ruben	Lk	UBPN Sultra	1-Sep-2020
10	10 9064 5421	Endang Retno Dewayani	Pr	Kantor Pusat	1-Sep-2020
11	30 9064 5681	Petrus Lobo Sallata	Lk	UBPN Sultra	1-Sep-2020
12	30 9064 5682	Kasri	Lk	Kantor Pusat	1-Sep-2020
13	16 9372 6198	Ny. Dede Hasiah i/d Saefulloh Bin Supri (JD Aktif)	Pr	UBPE Emas	1-Sep-2020

MERRY
Christmas
• H A P P Y • N E W • Y E A R •
2021



DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com